

## ABSTRACT

This study examines how transhumanist practices, specifically the genetic enhancement of children known as "lifting," reshape the societal and educational structure in *Klara and the Sun* and their influence on parent-child relationships. The theory used for this paper was Sandel's Parental Hubris and the Ethics of the Unbidden in Transhumanism and the theory of Habitus by Pierre Bourdieu. The research was conducted by collecting textual evidence in the novel through closed reading of the novel *Klara and the Sun* that correlates with societal and educational impact on Parent-child relation in a transhumanist society as the primary data, and reading any relevant theories on sociology and transhumanism as the secondary data. The analysis of the data shows how the habitus of having lifted children affected the societal and educational structure by marginalizing the parents who rejected 'lifting' their children. Because of this, it affects the relation between both parents who supported and rejected lifting. The lifted children suffer from a disease due to the lifting process, and the parents sought to replace the child in fear of loss. Whereas the parents and children who reject lifting suffer alienation from society and face the uncertainty of their child's future.

**Keywords:** Lifted Children, Habitus, Parent-Child relation, Transhumanism

## INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana praktik transhumanis, khususnya peningkatan genetik anak yang dikenal sebagai “*lifting*”, membentuk kembali struktur sosial and edukasi dalam *Klara and the Sun* serta memengaruhi hubungan orang tua-anak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Keabanggaan Orang Tua (*Parental Hubris*) dan Etika terhadap Hal yang Tak Terduga (*Ethics of the Unbidden*) dalam konteks Transhumanisme menurut Michael Sandel, serta teori *Habitus* dari Pierre Bourdieu. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti tekstual dalam novel melalui pembacaan tertutup terhadap novel *Klara and The Sun* yang berhubungan dengan dampak sosial dan pendidikan terhadap hubungan anak-orang tua dalam masyarakat transhumanis sebagai data primer, dan membaca teori-teori yang relevan mengenai sosiologi dan transhumanisme sebagai data sekunder. Analisis data menunjukkan bagaimana habitus melakukan ‘*lifting*’ anak memengaruhi struktur sosial dan pendidikan dengan memarginalisasi orang tua yang menolak ‘*lifting*’ Hal ini berdampak pada relasi antara orang tua yang mendukung dan menolak ‘*lifting*’ pada anak. Anak-anak yang diangkat menderita penyakit akibat proses ‘*lifting*’ dan orang tua berusaha untuk menggantikan anak tersebut karena takut kehilangan. Di sisi lain, orang tua dan anak yang menolak ‘*lifitng*’ menderita karena merasa terasing dari masyarakat dan menghadapi ketidakpastian masa depan anak mereka.

Kata kunci: *Lifted Children*, *Habitus*, Hubungan Orang Tua-Anak, dan Transhumanisme